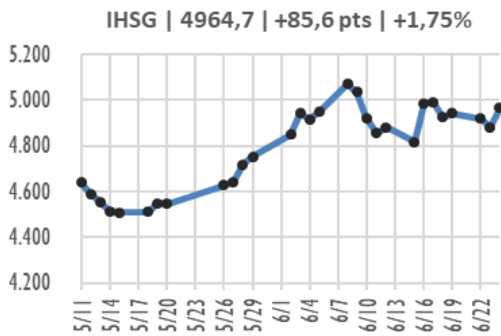


DAILY STATISTIC


IHSG	4.964,74
Change	85,60
Change (%)	1,75
Total Value (IDR triliun)	9,75
Total Volume (miliar saham)	8,31
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-250,73
Up: 245	Down: 158
Unchange: 292	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	22.534,32	(14,73)	(0,07)
Hang Seng	24.781,58	(125,76)	(0,50)
Strait Times	2.628,62	(6,30)	(0,24)
FTSE 100	6.123,69	(196,43)	(3,11)
Dow Jones	25.445,94	(710,16)	(2,72)
S&P 500	3.050,33	(80,96)	(2,59)
Nasdaq	9.909,17	(222,20)	(2,19)

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	38.1	(2.14)	(5.32)
Palm Oil	563.0	(8.00)	(1.40)
Gold	1,770.6	(15.30)	(0.86)
Nickel	12,521.5	(175.00)	(1.38)
Coal	53.8	0.00	0.00

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14.200,0	0,00	0,00
SGD IDR	10.199,5	(13,56)	(0,13)
JPY IDR	132,7	(0,69)	(0,52)

Stock Pick	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
MTDL	1,305 - 1,360	Accumulative Buy	1,275
ADRO	1,020 - 1,060	Trading Buy	995
PTBA	2,090 - 2,160	Speculative Buy	2,050

News Highlight

- Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) tebar dividen Rp 299,17 miliar
- Dapat dana Rp 30 triliun untuk pemulihan ekonomi, begini respons Himbara
- Kabar baik! UAE memulai tahap akhir uji klinis vaksin virus corona (Covid-19)

Daily Outlook

IHSG menguat 85,60 poin (1,75%) pada perdagangan kemarin (24/6), membawa IHSG ke level 4.964,74. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 9,75 triliun dengan volume sebesar 8,31 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (*net sell*) di pasar sebesar Rp 250,73 miliar. Delapan sektor saham menghijau menopang IHSG. Sedangkan satu sektor saham yakni sektor perkebunan tergelincir ke zona merah dengan pelemahan 0,73%. Sektor-sektor saham dengan penguatan terbesar adalah sektor keuangan yang naik 3,20%, sektor aneka industri naik 1,55% dan sektor perdagangan naik 1,48%.

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup melemah 0,07%, Indeks Hang Seng melemah 0,50%, dan Indeks Strait Times ditutup melemah 0,24%. Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 melemah 3,11%. Kemudian dari bursa AS, Dow Jones melemah 2,72%, S&P500 melemah 2,59%, dan Nasdaq melemah 2,19%.

Dari bursa Asia, Indeks berhasil ditutup bervariasi. Hang Seng melemah karena saham raksasa teknologi China yang terdaftar di Hong Kong yakni Tencent tergelincir. Dari bursa AS, indeks tergelincir karena kenaikan kasus baru covid-19 dan investor menimbang risiko ekonomi yang dialami karena kenaikan tersebut. IMF mengatakan kerusakan ekonomi yang terjadi karena pandemi covid-19 akan lebih luas dan lebih dalam dari yang diperkirakan dan memangkas perkiraan kontraksi output global menjadi 4,9%.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG menguat setelah Kementerian Keuangan (Kemenkeu) resmi menempatkan dana pemerintah ke empat bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Himbara sebesar Rp 30 triliun. Penempatan dana tersebut bertujuan untuk mendorong ekonomi dan sektor riil agar kembali pulih. Katalis lain penguatan IHSG adalah PKPU Grup Duniatex segera berakhir damai dengan mayoritas kreditur menyetujui rencana perdamaian yang telah dibuat. Penguatan juga dipengaruhi sentimen positif dari luar Indonesia yakni kesepakatan dagang AS dan China yang terus berjalan positif meski ada ketegangan politik diantara keduanya, serta berbagai laporan ekonomi yang lebih baik dari prediksi.

Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di zona merah hari ini, terpengaruh oleh pergerakan bursa yang melemah secara global dikarenakan jumlah kasus covid-19 yang tak kunjung turun. Meski demikian sentimen negatif yang baru saja dialami diseluruh dunia mengenai proyeksi ekonomi yang memburuk mungkin tidak berdampak bagi Indonesia, karena Kemenkeu sudah menyampaikan hal yang sama beberapa hari yang lalu, dan IHSG sudah mengalami pelemahan pada saat itu disaat bursa regional menghijau. Jadi masih ada kesempatan bagi IHSG untuk bergerak positif. Rentang pergerakan IHSG hari ini berada diantara 4840-5040,

News Update

- **Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) tebar dividen Rp 299,17 miliar.** PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk sepakat membagikan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2019 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rabu (24/6). Investor Relation Mitra Keluarga Aditya Widjaja mengatakan, pembagian dividen tunai mencapai Rp 299,17 miliar atau Rp 21 per saham. "Dividen yang dibagikan setara dengan rasio pembagian dividen sekitar 40,97% atas laba bersih 2019," kata dia dalam video konferensi, hari ini. Kemudian, sebesar Rp 7,3 miliar dari laba bersih 2019 akan dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan. Sedangkan, sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja perusahaan. Sepanjang 2019, emiten dengan kode saham MIKA ini berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 730,14 miliar. Realisasi tersebut tumbuh 19% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam RUPST kali ini, MIKA juga melakukan perubahan pada jajaran komisaris dengan masuknya Johannes Setijono menggantikan Bace-lius Ruru sebagai komisaris independen. Penggantian tersebut, sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. (Kontan)
- **Baramulti Suksessarana (BSSR) bagikan dividen Rp 57,12 per saham, berikut jadwalnya.** PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) akan membagikan dividen final tunai tahun buku 2019 sebesar US\$ 10 juta atau US\$ 0,00382 per saham. Jumlah dividen tersebut setara dengan Rp 57,12 per saham. Baramulti Suksessarana akan membagikan dividen final tunai ini dalam dolar dengan patokan rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada 14 Mei 2020. Nilai tukarnya tersebut sebesar Rp 14.946 per dolar Amerika Serikat. Rasio pembayaran dividen yang akan dibagikan setara 32,82% dari total laba bersih tahun lalu. Sepanjang 2019, emiten pertambangan dan perdagangan batubara ini membukukan laba bersih US\$ 30,47 juta atau merosot 55,88% dari laba bersih 2018 yang sebesar US\$ 69,06 juta. Berdasarkan keterbukaan informasi, Rabu (24/6), berikut jadwal pembagian dividen final tunai tahun buku 2019 Baramulti Suksessarana: Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 30 Juni 2020 (Kontan)
- **Perlambatan ekonomi membuat loan at risk perbankan terus menanjak.** Dalam era restrukturisasi kredit terkait pandemi Covid-19, bukan hanya rasio non performing loan (NPL) saja yang harus diwaspadai melainkan rasio loan at risk (LAR). Sebab, menurut Ekonom PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Ryan Kiryanto, sangat dimungkinkan NPL perbankan di tahun ini akan tetap di bawah 5%. Hal ini lantaran sejalan dengan Peraturan OJK (POJK) Nomor 11 tahun 2020, perbankan memang diberikan kewenangan untuk tidak membentuk pencadangan terkait kredit yang direstrukturisasi, sekaligus status kredit yang direstrukturisasi boleh ditetapkan dalam status lancar. Memang, merujuk pada data Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) per April 2020 loan at risk secara industri telah mencapai level tertinggi sejak tahun 2013 yakni 14,8%. Meningkat pesat dari periode bulan Maret 2020 yang sudah menembus 11,4%. Namun se-jatinya, Dia menilai kalau peningkatan tersebut masih dalam batas wajar dan bisa ditoleransi, yang tidak lain disebabkan oleh perlambatan ekonomi di seluruh sektor. Menurutnya, dalam situasi seperti sekarang, strategi dan mitigasi risiko sektor perbankan harus difokuskan pada pengelolaan likuiditas, dan restrukturisasi kredit.. (Kontan)
- **Dapat dana Rp 30 triliun untuk pemulihan ekonomi, begini respons Himbara.** Kementerian BUMN dan himpunan bank milik negara (himbarna) memastikan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) berjalan dengan baik. Hal itu disampaikan Menteri BUMN Erick Thohir setelah himbara dipercaya membantu pemerintah dalam program PEN. Pemerintah menempatkan dana sebesar Rp 30 triliun di bank himbara untuk digunakan dalam program tersebut. "Kami BUMN dan bank himbara akan memastikan kepastian pemulihan ekonomi berjalan dengan baik," ujar Erick saat konferensi pers di Kantor Presiden, Rabu (24/6). Erick bilang, BUMN merupakan bagian penting dalam ekonomi Indonesia. Sepertiga pergerakan ekonomi Indonesia dilakukan oleh BUMN. Dana yang diterima oleh bank himbara nantinya akan disalurkan melalui program kredit. Hal itu agar usaha kecil dan menengah (UKM) bisa kembali beroperasi. Pemerintah telah bersurat kepada Bank Indonesia (BI) untuk menggunakan dana pemerintah yang ada di BI. Dana tersebut digunakan untuk mendorong ekonomi sektor riil. "Dana pertama kota tetapkan Rp 30 triliun di bank himpunan bank milik negara (Himbara)," terang Sri. (Kontan)
- **Warning IMF: Anjloknya pertumbuhan global lebih buruk dari prediksi .** Dana Moneter Internasional (IMF) telah memangkas lagi perkiraan pertumbuhan global untuk tahun ini dan selanjutnya akibat pandemi virus corona. Mengutip BBC, saat ini IMF memprediksi penurunan hampir 5% pada tahun 2020, jauh lebih buruk daripada perkiraannya sekitar 10 minggu lalu pada bulan April. Ekonomi Inggris diperkirakan berkontraksi lebih dari 10% tahun ini, diikuti oleh pemulihan parsial pada 2021. Itu akan menjadi salah satu penurunan paling parah, meskipun tidak sedalam perkiraan untuk Italia, Prancis atau Spanyol. Direktur pelaksana IMF, Kristalina Georgieva, telah memperingatkan bahwa ramalan April telah disusul oleh berbagai peristiwa, dan bahwa kemungkinan jalur ekonomi global tampak lebih buruk. Hal itu tercermin dalam proyeksi baru untuk dunia dan ekonomi Inggris. Resesi yang disebabkan oleh pandemi - secara global dan di banyak negara - kemungkinan akan lebih dalam dari yang diperkirakan IMF sebelumnya. (Kontan)
- **Kabar baik! UAE memulai tahap akhir uji klinis vaksin virus corona (Covid-19)** UEA akan melakukan tahap akhir dari uji klinis vaksin tak aktif Covid-19. Hal tersebut diumumkan kementerian kesehatan negara tersebut Selasa waktu setempat. UEA mengklaim itu adalah yang pertama di dunia yang mencapai tahap akhir, disebut sebagai Tahap III dari uji klinis, kantor berita WAM melaporkan dikutip Arab News. Percobaan klinis biasanya berjalan dalam tiga fase yang pertama berfokus pada keamanan vaksin, dan yang kedua mengevaluasi proses imunisasinya pada sejumlah kecil orang. Fase III, yang dalam hal ini akan dilakukan di bawah pengawasan Departemen Kesehatan Abu Dhabi, akan memeriksa keamanan dan efektivitas vaksin dalam sampel populasi yang besar. Vaksin yang tidak aktif terdiri dari bakteri atau virus versi terbunuh, dan biasanya diambil dalam dosis berulang untuk memastikan kekebalan. Uji coba ini dilakukan di bawah kemitraan perusahaan kecerdasan buatan Grup 42 yang berbasis di Abu Dhabi dan raksasa farmasi Sinopharm China National Biotec Group (CNBG). Kedua perusahaan mengatakan mereka bertujuan untuk mengembangkan vaksin yang aman dan efektif yang dapat dipasarkan pada akhir tahun 2020 atau awal 2021. (Kontan)

In-Depth Stock Analysis

BBRI Accumulative Buy | Entry 3090 - 3120 | Stoploss 2960 | Target 3460

BBRI membentuk pola morning star pada candle sebelumnya, yang mengisyaratkan sinyal buy. Sejauh ini, BBRI sedang berada didalam channel downtrend yang berpotensi membentuk trend bullish di kemudian hari apabila BBRI dapat berhasil menembus bagian atas dari channel tersebut. Dari segi indikator teknikal, belum terlihat adanya indikasi overbuy. Kami merekomendasikan accumulative buy untuk saham BBRI, dengan rentang beli disekitar level 3090 - 3120, dengan level stoploss di sekitar 2960, dan target harga berkisar diantara 3460.

Pemerintah menempatkan dana tambahan sebesar Rp 30 triliun sejalan dengan terbitnya aturan baru dari Menteri Keuangan Sri Mulyani berkaitan dengan bantuan likuiditas perbankan. Aturan yang dimaksud yakni Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 70/2020 tentang Penempatan Uang Negara pada Bank Umum Dalam Rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam hal ini termasuk BBRI, BBNI, BMRI, BBTN. Hal ini bertujuan untuk mendorong ekonomi dan sektor riil agar kembali pulih.

Tahun ini BBRI menganggarkan capex untuk memperkuat 8 modal anak usaha sebesar Rp 1 - 1,5 triliun. Beberapa anak usaha BBRI antara lain BRIS, AGRO, Danareksa Sekuritas, dan lainnya. Hal ini kami perkirakan untuk memperkuat infrastruktur dari anak usaha BBRI agar dapat memperoleh tingkat keuntungan yang lebih tinggi pada waktu mendatang. Untuk sementara ini BBRI tidak menganggarkan capex untuk investasi.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.